

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada Bab IV, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Audit operasional atas fungsi manajemen personalia yang dilakukan oleh PT X sudah berjalan efektif. Hal tersebut terlihat dari hasil jawaban kuesioner yang menyatakan :
 - a. Pelaksanaan audit operasional yang dilakukan oleh auditor internal di PT X telah berjalan efektif, dan penyelesaian pekerjaan audit operasional juga selalu dilakukan dengan tepat waktu
 - b. Penelaah dan pengujian sistem pengendalian manajemen secara terinci dalam pelaksanaan audit operasional telah dilakukan secara cermat
 - c. Laporan hasil audit operasional yang dilakukan oleh audit internal memberikan opini mengenai kewajaran laporan keuangan, manajemen personalia dan lainnya telah dilakukan dengan baik
 - d. Audit operasional dilakukan secara terus menerus secara periode untuk memastikan bahwa masalah-masalah yang terjadi telah diselesaikan dengan baik

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan audit operasional yang dilakukan oleh auditor internal telah dilakukan dengan profesional dan cermat

2. Fungsi manajemen personalia yang dilakukan oleh PT X sudah berjalan dengan baik, yang terlihat dari hasil jawaban kuesioner yang disebarkan, yang menyatakan :

- a. Pengadaan dan pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh PT X sudah berjalan baik, hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan dari perusahaan
- b. Kompensasi dan integrasi juga sudah berjalan baik di PT X, dengan baiknya hal ini perusahaan dapat memelihara dan memanfaatkan sumber daya manusia dengan baik
- c. Pada pemberhentian perusahaan sudah menerapkan standar yang ada.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen personalia yang ada di PT X sudah berjalan dengan baik, hanya terdapat sedikit keraguan tentang sumber daya perusahaan yang mempunyai kesatuan tujuan, kesatuan pola berfikir serta kegiatan

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab IV, audit operasional memiliki keeratan korelasi sebesar 0,734 terhadap efektivitas fungsi manajemen personalia, yang berarti bahwa audit operasional memiliki tingkat keeratan yang kuat bagi efektivitas fungsi manajemen personalia. Pada kolom *adjusted R Square* dapat diketahui bahwa audit operasional atau variabel X memiliki pengaruh sebesar 55,3% terhadap efektivitas fungsi manajemen personalia atau variabel Y, dan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil *signifikansi* korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,000,

dengan disimpulkan audit operasional berkorelasi positif terhadap efektivitas fungsi manajemen personalia, dengan demikian, hipotesis penelitian dapat diterima (H_0 ditolak dan H_a diterima). Hal ini terjadi karena hasil *signifikansi* korelasi *Rank Spearman* sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dari manajemen PT X, diantaranya adalah :

1. Perusahaan sebaiknya memperbaiki dan meningkatkan kelemahan yang ada dalam pelaksanaan audit operasional, Hasil yang sudah ada saat ini berjalan dengan baik dan perlu ditingkatkan lagi
2. Tentang keraguan sumber daya perusahaan yang mempunyai kesatuan tujuan, kesatuan pola berfikir serta kegiatan dalam hal ini perlu ditingkatkan lagi integrasi sumber daya manusia ada perusahaan.
3. Pelaksanaan audit operasional yang dilakukan perusahaan harus dapat mengevaluasi semua departemen yang ada diperusahaan, tidak pada fungsi manajemen personalia saja
4. Perusahaan hendaknya dapat meningkatkan aktivitas audit operasional yang sudah berjalan agar dapat memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi perusahaan